*Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 11 Nomor 03, September 2026*

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT *(TEAM GAMES TOURNAMENT)* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SDN 30 SINGKAWANG

Zubaidah[1], Eti Sunarsih[2], Emi Sulistri[3]
[123]PGSD Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang
[1]jubaidahmansur@gmail.com, [2]etisunarsih89@gmail.com, [3]sulistriemi@gmail.com

## *ABSTRACT*

*This research is motivated by the low listening skills of students and the lack of interest and focus of students in participating in learning Bahasa Indonesia. This study aims to find out the difference in students' listening skills before and after the implementation of the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model assisted by audio visual media, find out the magnitude of the influence of the model, and describe the students' responses after participating in learning. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a one group pretest-posttest design. The population in this study is all grade IV students of SDN 30 Singkawang totaling 17 students, with sampling techniques using saturated sampling. The data collection technique uses a listening skills test and a student response questionnaire. Data analysis was carried out using the Shapiro-Wilk normality test, the paired sample t-test, the effect size test, and percentage analysis. The results showed that the average score of students' listening skills increased from 39.41 in the pretest to 77.64 in the posttest. The results of the paired sample t-test obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, so that there was a significant difference between students' listening skills before and after the application of the learning model. The results of the effect size test obtained a score of 3.33 which is in the high category. Meanwhile, students' responses to the implementation of the TGT-type cooperative learning model assisted by audio visual media obtained an average percentage of 60.28% with a good category. Thus, the TGT type cooperative learning model assisted by audio-visual media has a high influence on improving the listening skills of fourth grade students of SDN 30 Singkawang.*

*Keywords: TGT, audio visual media, listening skills, elementary school students*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa serta kurangnya ketertarikan dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) berbantuan media audio visual, mengetahui besarnya pengaruh model tersebut, serta mendeskripsikan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental dan desain *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 30 Singkawang yang berjumlah 17 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan menyimak dan

angket respon siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji *paired sample t-test*, uji *effect size*, dan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa meningkat dari 39,41 pada pretest menjadi 77,64 pada posttest. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Hasil uji *effect size* memperoleh nilai sebesar 3,33 yang termasuk kategori tinggi. Sementara itu, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memperoleh persentase rata-rata sebesar 60,28% dengan kategori baik. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 30 Singkawang.

Kata Kunci: TGT, media audio visual, keterampilan menyimak, siswa sekolah dasar.

## A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan untuk menerima, memahami, dan mengolah informasi yang disampaikan secara lisan. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena siswa memperoleh sebagian besar informasi melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru, menyimak cerita, maupun mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan komunikasi secara lisan.

Keterampilan menyimak yang baik dapat membantu siswa memahami informasi secara tepat serta memberikan respons terhadap informasi yang diterimanya. Namun, dalam pelaksanaannya, keterampilan menyimak siswa masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan kondisi yang ditemukan pada siswa kelas IV SDN 30 Singkawang, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Siswa terlihat kurang memperhatikan dan sulit berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi. Selain itu, terdapat siswa yang lebih banyak berbicara dengan teman dibandingkan mendengarkan penjelasan guru. Kondisi tersebut juga

berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif, menarik, dan mendorong siswa untuk terlibat secara langsung. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*). Model TGT merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kerja sama kelompok dan kegiatan turnamen akademik. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi didorong untuk bekerja sama, berdiskusi, memahami materi, dan berkompetisi secara sportif. Karakteristik tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Hasil penelitian dalam skripsi menunjukkan bahwa penerapan TGT membuat siswa lebih terlibat melalui tahapan kerja kelompok (*team study*) dan *tournament*, sehingga siswa terdorong menjadi penyimak yang lebih aktif dan bertanggung jawab.

Selain pemilihan model pembelajaran, penggunaan media yang sesuai juga diperlukan untuk mendukung peningkatan keterampilan menyimak. Media audio visual dapat memberikan rangsangan melalui indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Penyajian materi melalui suara dan gambar bergerak dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga membantu siswa mempertahankan perhatian dan memahami informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, media audio visual digunakan sebagai pendukung penerapan model TGT agar kegiatan menyimak tidak hanya berlangsung melalui penjelasan verbal, tetapi juga melalui penyajian informasi yang lebih interaktif.

Penggunaan model TGT berbantuan media audio visual juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Romianto dan Rahmaniati (2021) menunjukkan bahwa penggabungan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media audio visual efektif dalam merangsang aktivitas belajar peserta didik dan meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selanjutnya, penelitian Sa'diah,

Wahyuni, dan Caturiasari (2024) yang secara khusus membahas keterampilan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe TGT berbantuan media digital *storytelling* efektif meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa, dengan peningkatan persentase dari 60% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II.

Penelitian Wahyuni, Suparya, dan Ardiawan (2023) juga menunjukkan bahwa model TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual dapat membantu memvisualisasikan materi sehingga menjadi lebih konkret dan memberikan stimulus melalui indra pendengaran serta penglihatan secara bersamaan. Sementara itu, unsur kompetisi dalam TGT dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami materi dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, perpaduan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan media audio visual memiliki potensi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif sekaligus menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual dipandang relevan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menyimak siswa. Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas TGT dan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh perpaduan keduanya terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 30 Singkawang. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perubahan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran serta mengetahui besarnya pengaruh dan respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual, mengetahui besarnya pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menyimak siswa, serta

mendeskripsikan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam memilih model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media audio visual. Dalam pelaksanaannya, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 30 Singkawang dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa melalui pemberian *pretest* dan *posttest* berupa tes keterampilan menyimak sebuah cerita. *Pretest* diberikan sebelum penerapan model pembelajaran, sedangkan *posttest* diberikan setelah siswa memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual. Pelaksanaan *pretest* dilakukan pada 17 Desember 2025, sedangkan *posttest* dilaksanakan pada 18 Desember 2025 setelah diberikan perlakuan.

Selain tes, pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual. Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penerimaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini, angket terdiri atas 20 pernyataan yang digunakan untuk

memperoleh persentase respon siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya, karena data berdistribusi normal, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa, digunakan uji *effect size*. Sementara itu, data angket respon siswa dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan kategori respon siswa terhadap penerapan model dan media pembelajaran.

Adapun desain penelitian *one group pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2}$$

Keterangan:

$O_1$ = *Pretest* keterampilan menyimak siswa

X = Perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual

$O_2$ = *Posttest* keterampilan menyimak siswa

Melalui desain tersebut, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui perubahan keterampilan menyimak siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 30 Singkawang dengan jumlah subjek sebanyak 17 siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan menyimak berupa *pretest* dan *posttest* serta angket respon siswa. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan setelah

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

**a. Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Menyimak**

Hasil tes keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Posttest**

| Ket | Pretest | Posttest |
|---|---|---|
| Rata-rata | 39,41 | 77,64 |
| Standar Deviasi | 22,49 | 11,47 |
| Varians | 505,49 | 131,61 |
| Nilai Tertinggi | 90 | 100 |
| Nilai Terendah | 0 | 60 |

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 39,41 meningkat menjadi 77,64 pada *posttest*. Nilai tertinggi juga meningkat dari 90 menjadi 100, sedangkan nilai terendah meningkat dari 0 menjadi 60. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan menyimak siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

**b. Hasil Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

| Variabel | Jumlah Sampel | Statistic | Sig. (2-tailed) | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pretest | 17 | 0,933 | 0,240 | Normal |
| Posttest | 17 | 0,894 | 0,055 | Normal |

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,240 dan *posttest* sebesar 0,055. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik berupa uji *paired sample t-test*.

**c. Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara

keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test**

| Variabel | Mean Selisih | T-hitung | df | Sig. (2-tailed) | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| Pretest & Posttest | -38,235 | -10,741 | 16 | 0,000 | Signifikan |

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai *t-hitung* sebesar -10,741 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

**d. Hasil Uji Effect Size**

Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa.

**Tabel 4. Hasil Uji Effect Size**

| Perhitungan | Nilai |
|---|---|
| Rata-rata Pretest | 39,41 |
| Rata-rata Posttest | 77,64 |
| Standar Deviasi Posttest | 11,47 |
| Effect Size (Es) | 3,33 |
| Kriteria | Tinggi |

Hasil perhitungan *effect size* menunjukkan nilai sebesar 3,33. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 30 Singkawang.

**e. Hasil Respon Siswa**

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual diperoleh melalui angket yang terdiri atas 20 pernyataan. Hasil rekapitulasi respon siswa disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Angket Respon Siswa

| No | Presentase | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | 58,82% | Baik |
| 2 | 88,23% | Sangat Baik |
| 3 | 70,58% | Baik |
| 4 | 47,05% | Cukup |
| 5 | 58,82% | Baik |
| 6 | 64,70% | Baik |
| 7 | 58,82% | Baik |
| 8 | 70,58% | Baik |
| 9 | 70,58% | Baik |
| 10 | 70,58% | Baik |
| 11 | 70,58% | Baik |
| 12 | 58,82% | Baik |
| 13 | 41,17% | Cukup |
| 14 | 52,94% | Baik |
| 15 | 52,94% | Baik |
| 16 | 58,82% | Baik |
| 17 | 58,82% | Baik |
| 18 | 52,94% | Baik |
| 19 | 52,94% | Baik |
| 20 | 47,05% | Cukup |

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual sebesar 60,28% dan termasuk kategori baik. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 sebesar 88,23% dengan kategori sangat baik. Sementara itu, terdapat tiga pernyataan yang berada pada kategori cukup, yaitu nomor 4 sebesar 47,05%, nomor 13 sebesar 41,17%, dan nomor 20 sebesar 47,05%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran yang diterapkan.

**2. Pembahasan**

**a. Perbedaan Keterampilan Menyimak Sebelum dan Sesudah Penerapan Model TGT Berbantuan Media Audio Visual**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual. Nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa meningkat dari 39,41 pada *pretest* menjadi 77,64 pada *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah memperoleh perlakuan, kemampuan siswa dalam menyimak mengalami perubahan yang positif.

Hasil tersebut diperkuat dengan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,240 dan 0,055, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual.

Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik model TGT yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok, memahami materi melalui kegiatan *team study*, kemudian mengikuti kegiatan *games* dan *tournament*. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif memperhatikan informasi yang disampaikan karena pemahaman terhadap materi diperlukan dalam mengikuti kegiatan permainan dan turnamen. Dalam penelitian ini, penggunaan media audio visual juga memberikan stimulus melalui unsur suara dan gambar sehingga kegiatan menyimak menjadi lebih menarik dan membantu siswa mempertahankan perhatian selama pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Romianto dan Rahmaniati (2021) yang menunjukkan bahwa model TGT berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Sa'diah dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model TGT dengan media berbasis cerita digital dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memiliki karakteristik interaktif dan kompetitif.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Perpaduan kegiatan kerja kelompok, permainan, turnamen, serta stimulus audio visual membuat siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi lebih aktif dalam menyimak dan memahami informasi yang diberikan.

**b. Besarnya Pengaruh Model TGT Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak**

Hasil uji *effect size* menunjukkan nilai sebesar 3,33 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual

memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 30 Singkawang.

Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak tidak hanya terlihat dari perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, tetapi juga memiliki ukuran pengaruh yang tinggi. Model TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan berkompetisi secara positif, sedangkan media audio visual memberikan rangsangan melalui pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Kombinasi kedua komponen tersebut mendukung siswa untuk lebih fokus dalam menerima dan memahami informasi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wahyuni, Suparya, dan Ardiawan (2023) yang menunjukkan bahwa model TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual membantu menjadikan materi lebih konkret melalui rangsangan visual dan auditori, sedangkan unsur kompetisi dalam TGT dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memahami materi. Dengan demikian, integrasi model kooperatif dan media audio visual dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**c. Respon Siswa terhadap Penerapan Model TGT Berbantuan Media Audio Visual**

Hasil angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memperoleh rata-rata sebesar 60,28% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa dapat menerima penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 sebesar 88,23% dengan kategori sangat baik.

Respon positif siswa dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketika siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap pembelajaran, mereka lebih terdorong untuk mengikuti setiap tahapan pembelajaran,

termasuk kegiatan menyimak, kerja kelompok, permainan, dan turnamen. Penggunaan media audio visual juga memberikan variasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal guru.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Romianto dan Rahmaniati (2021) yang menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap penerapan model TGT berbantuan media audio visual berada pada kategori tinggi dengan persentase 93,67%. Penelitian Sa'diah dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan TGT yang dipadukan dengan media berbasis cerita digital dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa karena pembelajaran bersifat interaktif dan kompetitif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, hasil uji *paired sample t-test* yang signifikan, serta nilai *effect size* yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, respon siswa terhadap penerapan model dan media pembelajaran berada pada kategori baik. Oleh karena itu, perpaduan model TGT dan media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk mendukung pengembangan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 30 Singkawang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa.

Pertama, terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan

nilai rata-rata dari 39,41 pada *pretest* menjadi 77,64 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Kedua, model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan menyimak siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji *effect size* sebesar 3,33 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Ketiga, siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual. Hasil angket menunjukkan persentase rata-rata sebesar 60,28% dengan kategori baik. Dengan demikian, model TGT berbantuan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Romianto, R., & Rahmaniati, R. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media audio visual di SDN-4 Pahandut. *Jurnal Hadratul Madaniyah, 8*(1), 64–72.

Rosdiana, E., Kusmariyatni, N. N., & Widiana, I. W. (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe paired storytelling berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha, 1*(1).

Sa'diah, S. K., Wahyuni, N. S., & Caturiasari, J. (2024). Penerapan model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media digital storytelling untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2), 6485–6493.

Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan*

*Pengajaran (JRPP), 6*(4), 3503–3508.

Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin, 3*(1), 1–12.

Wahyuni, N. K. D., Suparya, I. K., & Ardiawan, I. K. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPA. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD, 3*(2), 249–256.

Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen, 4*(2), 16–35.

Wulandari, R., Timara, A., Sulistri, E., & Sumarli, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran role playing berbantuan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa SD. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 7*(2), 283–290.

Wullandari, P., Jaya, W. S., & Noviyana, H. (2021). Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament berbantu media audio-visual terhadap komunikasi matematika siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 22 Pesawaran tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM), 3*(2), 1–11.